



Akidah merupakan inti dari dasar pergerakan seseorang, karena itu akidah menjadi bagian dari yang tidak bisa dipisahkan untuk diketahui seseorang, pengetahuan akan akidah dapatkan dari pembelajaran. Karena itu pembelajran akidah ahruslah difahami agar kelak menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang menjadi pondasi yang kuat dan kokoh dalam mengarungi kehidupan ini.

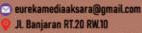
Pembelajran akidah yang baik akan menjadi modal utama dalam memberikan pengetahuan akan pentingnya akidah bagi seseorang, karena itulah dibutuhkan pengetahuan untuk dapat mengajarkan akidah dengan benar terkait beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran akidah.

Buku ini mengupas tuntas hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran akidah yang didasari dan dibedah dari kitab suci al-Qur'an sebagai dasar akidah yang shohih, dalam buku ini juga disinggung terkait keberadaan manusia dan ayat-ayat penilaian. Ditulis dalam bahasa yang mudah difahami dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan mudah dibaca.

Selamat membaca







Bojongsari - Purbalingga 53362





### PEMBELAJARAN AKIDAH

Dr. Hj. Elih Malihatun, M.Ag



#### PEMBELAJARAN AKIDAH

**Penulis** : Dr. Hj. Elih Malihatun, M.Ag

Editor : Dr. M. Dahlan R, M.A., M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-120-388-5

**No. HKI** : EC00202421958

Diterbitkan oleh: EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

#### Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamedia aksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

#### All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

#### **PRAKATA**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan nikmat iman dan islam, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga dan sahabat serta pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Buku ini merupakan buah pemikiran yang terfokus pada pembelajaran akidah yang menjadi tumpuan bagi gerak kehidupan. Akidah menjadi dasar dalam perilaku, karenanya akidah harus diajarkan dengan baik dan benar sehingga sampai pada tujuan yang diharapkan. Kemampuan memahami berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran menjadi sangat penting untuk diketahui dan disebarkan.

Buku ini mencoba mengurai berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran akidah dan keberadaan manusia yang dintuntu unutk memiliki akidah.

Tentu buku ini tidak akan bisa diterbitkan tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak karenanya ucapan terimakasih dihaturkan kepada segenap yang telah membantu baik moril maupun materil sehinga buku ini bisa hadir di tengah-tengah kita semua.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan masukan yang konstruktif sangatlah diharapkan.

Semoga bermanfaat untuk semua Selamat membaca

> Sukabumi, Januari 2024 Penulis

#### **DAFTAR ISI**

PRAKATA		ii
DAFT	AR ISI	iv
BAB 1	URGENSI AKIDAH DALAM KEHIDUPAN	1
BAB 2	TEORI PEMBELAJARAN AKIDAH	14
	A. Pengertian pembelajaran	14
	B. Pengertian Akidah	14
	C. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah	21
BAB 3	SEKILAS TENTANG RUKUN IMAN	<b>2</b> 3
	A. Arti Rukun Iman	<b>2</b> 3
	B. Rukun Iman	24
BAB 4	HAKIKAT MANUSIA	42
	A. Manusia sebagai Al-Insân	43
	B. Manusia sebagai an-Nâs.	46
	C. Manusia sebagai Al-Ins	48
	D. Manusia sebagai Al-Basyar	49
	E. Manusia sebagai Bani Adam atau Zuriyat Adam	51
	F. Manusia sebagai Abdullâh	52
	G. Manusia sebagai Khalîfah	53
	H. Ibâd ar-Rahmân	55
BAB 5	KONSEP ALAM	57
BAB 6	CIRI KHAS AKIDAH	63
	A. Ciri Khas Akidah	
	B. Karakteristik Pembelajaran Akidah	
	TUJUAN PEMBELAJARAN AKIDAH	
BAB 8	HAKIKAT PENDIDIK	
	A. Macam-macam Pendidik	
	B. Kriteria pendidik	
	C. Peran Pendidik	
BAB 9	PESERTA DIDIK	
	A. Karakteristik Peserta Didik	
	PRINSIP PEMBELAJARAN AKIDAH	
	SINTAKMATIS PEMBELAJARAN AKIDAH	
<b>BAB 12</b>	METODE PEMBELAJARAN AKIDAH	102

BAB 13 TEKNIK PEMBELAJARAN AKIDAH	106
A. Tahap Penanaman	106
B. Tahap Pemantapan	107
BAB 14 PENDUKUNG PEMBELAJARAN AKIDAH	109
A. Media Pembelajaran	109
B. Materi Pembelajaran Akidah	114
BAB 15 LINGKUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH	120
BAB 16 PENILAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH	123
BAB 17 AYAT-AYAT PENILAIAN	125
A. Ayat-Ayat Penilaian Berdasarkan Term Qadrun	125
B. Ayat-Ayat Penilaian Berdasarkan Term Sya'nun	126
C. Ayat-Ayat Penilaian Berdasarkan Term Hisâb	127
D. Ayat-Ayat Penilaian Berdasarkan Term Su'âl	129
E. Ayat-Ayat Penilaian dengan Term Ibtalâ dan Fitna	ah. 133
BAB 18 URGENSI PEMBELAJARAN AKIDAH	141
DAFTAR PUSTAKA	146
TENTANG PENULIS	157



### PEMBELAJARAN AKIDAH

Dr. Hj. Elih Malihatun, M.Ag



# 1

# URGENSI AKIDAH DALAM KEHIDUPAN

Maju-mundur suatu bangsa,¹ berkembang- runtuhnya negara, bahagia- sengsara, kalah-menang dalam peperangan, tidak tergantung pada nasib, , tetapi tergantung pada akidah yang diyakini dan sejauh mana adanya keserasian antara perilaku dengan sunnatullâh.² Oleh karena itu umat Islam harus menjadi umat yang maju, agar dapat bersaing dengan umat-umat lain dan bangsabangsa Barat di berbagai bidang kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi.³

<sup>1</sup> Kemajuan suatu bangsa mengharuskan adanya sumber daya manusia yang unggul, manusia yang unggul mengharuskan adanya pendidikan yang unggul, dan adanya pendidikan yang unggul mengharuskan adanya berbagai proses pembelajaran yang unggul pula. Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> (Sunnatullâh ini berarti ketentuan-ketentuan (hukum) Allah swt yang berlaku pada segenap alam semesta dan berjalan secara teratur, tetap dan otomatis. Dengan kata lain, sunnatullâh adalah satu set ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah untuk keteraturan, kelestarian, dan keharmonisan alam raya ini, dan kesejahteraan manusia yang hidup di dalam alam tersebut. Sunnatullh ini dalam filsafat dan sains modern biasa disebut hukum kausalitas atau hukum alam) A. Athaillah, Rasyid Ridha, Konsep Teologi Rasional dalam Tafsîr al- Manâr, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), h. vii.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Misi yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah memberantas *bid"ah, khurafat, takhayul,* kepercayaan *jabar* dan *fatalis,* paham-paham yang keliru tentang *qadha* dan *qadar,* praktik-praktik yang menyesatkan, berupaya meningkatkan mutu pendidikan Islam, dan

# 2

## TEORI PEMBELAJARAN AKIDAH

#### A. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran akidah adalah usaha pempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar akidah dengan kehendak sendiri sekaligus sebagai proses transfer pengetahuan, proses interaksi langsung maupun tidak langsung, praktek komunikasi traksaksional yang bersifat timbal balik, bimbinganyang berkelanjutan dan proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

#### B. Pengertian Akidah

Akidah adalah hal yang penting dipelajari bagi seorang muslim yang ingin mendalami agama Islam. Akidah merupakan jaminan bagi keselamatan seorang muslim. Apabila Akidah seseorang bagus, maka sisi-sisi lain juga akan ikut tersempurnakan.<sup>38</sup> Salah satu sarana paling efektif untuk memperbaiki dan mendalami Akidah adalah Al-Qur'an, hadis dan kitab-kitab yang direkomendasikan para ulama. Karena itu, Akidah dalam Al-Qur'an akan diuraikan pada pembahasan berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Shalih bin Fauzan al-Fauzan, *Penjelasan Ringkas Matan al-Akidah ath-Thahawiyah,Akidah Ahlus Sunnah wal Jama "ah, (*Jakarta: Pustaka Sahifa, 2012), h. 9.

# SEKILAS TENTANG RUKUN IMAN

#### A. Arti Rukun Iman

QS. An-Nisâ ayat 136:

Rukun Iman dalam bahasa Arab disebut: اركان الأيمان yaitu pilar keimanan dalam Islam yang harus dimiliki seorang muslim. Jumlahnya ada enam. Enam rukun iman ini didasarkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Rasululullah saw.<sup>86</sup> Dalil mengenai enam rukun Iman banyak sekali, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah. Di antaranya adalah Firman Allah swt dalam

آيَاتُهَا الَّذِينَ اَمَنُوَا اَمِنُوا بِاللّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتْبِ الَّذِي نَزَلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتْبِ الَّذِي نَزَلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتْبِ الَّذِي نَزَلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتْبِ اللّهِ وَمَلّمِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْكِرْبِ اللّهِ وَمَلّمِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْمَيْوِمِ الْاخِرِ فَقَدْ صَلَّ صَلْلًا مَعِيْدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Berdasarkan ayat di atas, Rukun Iman merupakan landasan yang harus diyakini oleh setiap muslim. Karena itu, Allah swt memerintahkan kepada orang yang beriman untuk tetap beriman kepada Allah swt dan Rasul-Nya (Muhammad

# 4

# HAKIKAT MANUSIA

Para ahli telah banyak melakukan kajian tentang manusia yang dikaitkan dengan berbagai kegiatan, seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, agama, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan karena manusia menjadi subjek (pelaku), juga objek (sasaran) dari berbagai kegiatan tersebut. Teori, konsep dan gagasan tentang berbagai aspek kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh pandangan dan konsep tentang manusia.

Allah swt menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling istimewa.<sup>114</sup> Keistimewaan ini menyebabkan manusia dijadikan *khalifah* di muka bumi, kemudian dipercaya untuk memikul amanah berupa tugas dalam menciptakan tata kehidupan yang bermoral di muka bumi.

Manusia diciptakan oleh Allah swt sebagai makhluk yang paling mulia karena kesempurnaan bentuk dan kelebihan akal pikiran yang membedakannya dari makhluk lainnya.<sup>115</sup> Sebagai konsekuensinya, manusia dituntut untuk berbakti kepada Allah swt dengan memanfaatkan kesempurnaan dan kelebihan akal pikiran dan segala kelebihan lainnya.

Selain itu, manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena dilengkapi dengan semua pembawaan dan syaratsyarat yang diperlukan. Syarat itu menyatakan bahwa manusia sebagai kesatuan jiwa dan raga dalam hubungan timbal balik

 $<sup>^{114}</sup>$  Q.S. at-Tîn [95]/28:4. M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, volume 15, h. 436.

<sup>&</sup>lt;sup>115</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 13.

# 5

# KONSEP ALAM

Pandangan Al-Qur'an terhadap alam dan penciptaannya terdapat dalam 27 surah tersebar pada 152 ayat. Sedangkan alam semesta dengan segenap fenomenanya-sebagai objek ilmu pengetahuan- terdapat dalam 750 lebih ayat, hampir seluruh ayat tersebut memerintahkan manusia untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penciptaan alam dan merenungkan isinya.

Kata alam semesta berasal dari bahasa Yunani, disebut segala kejadian atau jagat raya ini sebagai "kosmos", yang berarti "serasi, harmonis". Dan berasal dari bahasa Arab sebagai "alam yang satu akar dengan kata "ilmu (pengetahuan) dan "alamah (pertanda). Disebut demikian karena jagad raya ini adalah pertanda adanya Sang Maha Pencipta, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Alam juga disebut pertanda adanya Tuhan, disebut juga sebagai ayat-ayat yang menjadi sumber pelajaran dan ajaran bagi manusia. 155

Alam adalah segala sesuatu yang ada atau yang dianggap ada oleh manusia di dunia ini selain Allah swt beserta Dzat dan sifat-Nya. Alam dapat dibedakan dalam beberapa jenis, diantaranya adalah alam *ghaib* dan alam *syahadah*. Alam *syahadah* dalam istilah

<sup>&</sup>lt;sup>153</sup> Azharuddin Sahil, *Indeks Al-Qur'an: Panduan Mencari Ayat Al-Qur'an Berdasarkan Kata Dasarnya*, (Bandung: Mizan, 1995), h. 17.

<sup>&</sup>lt;sup>154</sup>Thanthawiy Jauhary, *Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur"ân*, jilid 1, (Beirut: Dâr al-Fikr, [tth]), h. 3. Juga pada: Irfan AN, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, dalam buku: "*Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter Berbasis Agama,*" (Surabaya: Yunus Presendo, 2010), h. 210.

<sup>&</sup>lt;sup>155</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin&Peradaban,* (Jakarta:Paramadina, 2008), h. 284.

# 6

# CIRI KHAS AKIDAH

#### A. Ciri Khas Akidah

Ada beberapa karakteristik atau ciri khas Akidah diantaranya:

#### 1. Rasional

Akidah yang rasional adalah Akidah menurut pemikiran yang logis dan sehat.<sup>165</sup> Adapun kriteria Akidah rasional adalah:

a. Mengakui Kemampuan Akal Manusia untuk Mengetahui Sesuatu

Akal manusia dapat mengetahui perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. 166 Namun, kemampuan akal itu terbatas sehingga tidak dapat mengetahui semua hal. 167 Maka, fungsi wahyu bagi manusia tidak hanya memberikan konfirmasi terhadap apa yang telah diketahui oleh akal, tetapi juga memberikan informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh akal.

<sup>&</sup>lt;sup>165</sup> Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayân RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 730. Juga pada: Piua A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arloka, [t. th]), h. 654.

<sup>&</sup>lt;sup>166</sup> Q.S. az-Zumar [39]/59: 9.

 $<sup>^{167}</sup>$  A. Athaillah, Rasyid Ridha, Konsep Teologi Rasional dalam Tafsir al-Manar, h. 388.

# 7

# TUJUAN PEMBELAJARAN AKIDAH

Pembelajaran Akidah merupakan suatu aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik terdiri atas beberapa komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan. Karakteristik Konsep Pembelajaran Akidah meliputi:

Tujuan identik dengan sasaran dan maksud, dalam bahasa Inggris disebutkan sebagai: *aim, goal, objective,* atau *purpose*<sup>186</sup>. Sedangkan dalam bahasaArab yaitu *ghâyat, ahdâf* atau *maqâsid,* secara umum istilah-istilah tersebutmengandung pengertian yang sama, yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas<sup>187</sup>.

<sup>186</sup> Aim, adalah tujuan umum, dicapai dengan perbuatan yang menentukan cara berkenaan dengan tujuan yang diharapkan. Jadi tujuan diperoleh melalui penekanan target khusus yang terdapatpada suatu distant tertentu. Tujuan dengan menggunakan istilah *goal*, tujuan tidak mungkin bisa dicapai melainkan dengan upaya yang dikerahkan sekuat tenaga, hal ini menunjukkan antara *aim* dan *goal* adalah kata yang sinonim. Objective, adalah tujuan khusus, atau *purpose* adalah hal-hal yang akan dilakukan atau yang akan dicapai. Lihat: Abdurrahman Salih Abdullah, *Educational Theory: A Qur'anic Outlook*, (Mekkah al-Mukarramah: Umm al-Qura University, [t.th]), h. 130-131.

<sup>&</sup>lt;sup>187</sup> Abdurrahman Salih Abdullah, *Educational Theory: A Qur'anic Outlook*, (Mekkah al- Mukarramah: Umm al-Qura University, [t.th]), h. 114. Lihat juga: Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 133.

# 8

### HAKIKAT PENDIDIK

Pendidik adalah guru yang memberi pelajaran kepada peserta didik. Pendidik merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap upaya perkembanganjasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan sesuai dengan nilai-nilai Islam<sup>200</sup>. Pendidik disebut dengan istilah: Istilah pendidik dalam bahasa Arab: *murabbi* (orang yang mendidik), *mu"allim* (orang yang mengetahui), *mu"addib* (pendidik yang khusus mengajar di istana), *mudarris* (orang yang memberi pelajaran), *ustâdz* (pendidik yang khusus mengajarkan pengetahuan agama), dan *mursyîd* (pendidik yang membimbing pada tarekat tertentu). Lihat: *Murabbi, mu"allim, mu"addib, mudarris,muzakki, ustâdz*, dan *mursyîd*<sup>201</sup>. Dalam konteks pembelajaran Akidah, guru adalah *spiritual father* atau bapak rohani bagi murid.

<sup>&</sup>lt;sup>200</sup> Ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidik, terdapat pada Q.S. ar-Rahmân [55]97:1-4, Q.S. an- Najm [53]/23:5-6, Q.S. an-Nahl [16]/70:43-44, Q.S. al-Kahfi [18]69: 66, Q.S. al-An'âm [6]/55: 75, Q.S. Luqmân [31]/57:13. *juz 15*,h. 59. Juga lihat: Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qur''ân al-''Adzîm, jilid 1*, h. 276 dan h. 410, *jilid 2*, h. 148. Juga pada: Seyd Muhammad al-Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam,* 

<sup>&</sup>lt;sup>201</sup> Q.S. al-Fâtihah [1]/05:2, Q.S. al-Isrâ [17]/50:24, Q.S. al-Baqarah [2]/87:151 dan 251,Q.S. al-An'âm [6]/55:105, Q.S. an-Nisâ [4]/92. Lihat: Imam Fakhruddin ar-Razi, *Tafsîr al-Kabîr*, *Jilid 1, juz 1*, h. 186-187, *Jilid 4, juz 4*, h. 128. Dan lihat: Wahbah Zuhaili, *Tafsîr al-Munîr*, *jilid 8* 

# 9

### PESERTA DIDIK

Ada tiga istilah untuk peserta didik, yaitu pelajar (murid), anak didik dan peserta didik. Istilah murid khas pengaruh agama Islam. Istilah murid menunjukkan kepatuhan murid pada guru (*mursyîd*)-nya. Sebutan anak didik mengandung maksud guru menyayangi murid seperti anaknya sendiri. Sedangkan istilah peserta didik mengisyaratkan pentingnya murid berpartisipasi dalam prosespembelajaran<sup>212</sup>.

#### A. Karakteristik Peserta Didik

- 1. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri<sup>213</sup>.
- 2. Peserta didik memiliki periodisasi perkembangan dan pertumbuhan.
- 3. Peserta didik adalah makhluk Allah swt yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada<sup>214</sup>.
- Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis<sup>215</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>212</sup> Q.S. al-Alaq [96]/01:4-5. Lihat: M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, *volume 15*, h.463-465. Lihat pula: Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 165.

<sup>&</sup>lt;sup>213</sup> Toto Suharto, Filsafat Pendidikan Islam, h. 120.

<sup>&</sup>lt;sup>214</sup> Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 48-50.

<sup>&</sup>lt;sup>215</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, h. 78.

# PRINSIP PEMBELAJARAN AKIDAH

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran Akidah, di antaranya:

#### 1. Aktivitas

Seorang anak berpikir sepanjang dia berbuat, tanpa berbuat anak tak berpikir, agar dia berpikir sendiri (aktif), ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri<sup>220</sup>.

#### 2. Motivasi

Ada tiga macam bentuk motivasi seperti termaktub dalam Al-Qur'an, yaitu: (a)janji. (b)ancaman. (c)pemanfaatan peristiwa-peristiwa penting.

#### 3. Individualitas

Peserta didik merupakan makhluk individu yang mempunyai perbedaan satu sama lain dalam segala hal, baik kecepatan atau keberhasilan dalam belajar yang dapat dikembangkan jika individu belajar sesuai dengan laju belajar masing-masing.<sup>221</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>220</sup> Q.S. al-Baqarah [2]/87:31-33. Lihat: M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, volume 1*,h. 176-177. Lihat juga: J. Piaget, dalam Ahad Aohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>221</sup> Q.S. al-An'âm [6]/55:165. Lihat: Wahbah Zuhaili, *Tafsîr al-Munîr, jilid 4, juz 81*, h.486. Lihat juga: LAN RI, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: LAN RI, 2007), h. 38.

### SINTAKMATIS PEMBELAJARAN AKIDAH

Sintakmatis adalah tahap-tahap kegiatan dari Pembelajaran pendekatan, strategi, metode Akidah,berupa atau teknik Pendekatan pembelajaran merupakan pembelajaran. suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Berdasarkan tujuan utama dan fungsi pembelajaran Akidah Islam yaitu mengembangkan fitrah keberagamaan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertagwa melalui peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam<sup>229</sup>. Ada tiga pendekatan yang memungkinkan diaplikasikan dalam pembelajaran Akidah<sup>230</sup>, yaitu:

#### 1. Pendekatan humanistik religius

Pendekatan ini memiliki enam ciri pokok yaitu akal sehat, individualisme yang mengarah kepada kemandirian bukan egoisme, haus pengetahuan, pendidikan pluraisme, haus pengetahuan kontektualisme yang lebih mementingkan fungsi

<sup>&</sup>lt;sup>229</sup> Contoh pendekatan pembelajaran: pendekatan lingkungan, pendekatan ekspositori, pendekatan heuristik, pendekatan kontekstual, pendekatan konsep, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan sains lingkungan teknologi masyarakat, pendekatan kompetensi, pendekatan holistik, dan lainnya. Lihat: Suyono, dkk., Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar, h. 19. Achmadi, "Pendidikan Agama yang Mencerdaskan", Jurnal Wahana Akademika, Vol 8, No.1 Pebruari 2006, (Semarang: Kopertais X Jateng, 2006), h. 9.

<sup>&</sup>lt;sup>230</sup> Burhanuddin Abdullah, *Pendidikan Keimana Kontemporer (Sebuah Pendekatan Qur'ani)*,(Banjarmasin: Antasari Press, 2008), h. 158-162.

# вав 12

### METODE PEMBELAJARAN AKIDAH

Metode adalah cara yang dapat digunakan melaksanakan strategi pembelajaran. Metode Pembelajaran merupakan langkah-langkah atau prosedur pembelajaran, termasuk penilaian, dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode dapat juga diartikan, sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, tertutama ilmu psikologi, manajemen, dan sosiologi<sup>241</sup>.Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah tharigah yang berarti langkah-langkah strategis yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pembelajaran, dalam rangka

<sup>241</sup> Ilmu psikologi, manajemen dan sosiologi erat kaitannya dengan metode karena didalamnya dijumpai pembahasan tentang jiwa dan perkembangan manusia sebagai salah satu pertimbangan dalam menyampaikan teori, konsep dan wawasan kepadanya. Secara bahasa, metode berasal dari kata metha yang berarti balik atau belakang, dan hodos yang berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa Arab diartikan sebagai tharîqah atau jalan. Maka metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata metode selanjutnya dihubungkan denga logos yang berarti ilmu. Metodologi berarti ilmu tentang cara-cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Lihat: Suyono, dkk., Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar, h.19. Lihat juga: Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, h. 176

# вав 13

### TEKNIK PEMBELAJARAN AKIDAH

Teknik pembelajaran adalah implementasi metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, merupakan kiat atau taktik untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>256</sup>.

#### A. Tahap Penanaman

Teknik pembelajaran Akidah, pada tahap penanaman keimanan:

- 1. Penumbuhan kesadaran akan Yang Maha Pencipta, melalui tahap-tahap:
  - a. Mengarahkan pandangan manusia kepada alam raya.
  - b. Menjelaskan tentang Zat Pencipta.
  - c. Menjelaskan bagaimana seharusnya sikap manusia terhadap Pencipta.
  - d. Menjelaskan pengertia serta tata cara penerapan petunjuk Allah.
  - e. Melalui Rasul-Nya baik berupa ucapan maupun sikap<sup>257</sup>.
- 2. Penumbuhan kesadaran akan Yang Maha Pencipta sebagai Tuhan.
- 3. Penekanan kesadaran bahwa Tiada Tuhan selain Allah<sup>258</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>256</sup> Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, h. 23.

<sup>&</sup>lt;sup>257</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Qur'an al-Karim, Tafsir atas Surat Surat Pendek Berdasarkan urutan turunnya Wahyu, (Bandung Pustaka Hidayah, 1997), h. 85.

<sup>&</sup>lt;sup>258</sup> Burhanuddin Abdullah, Pendidikan Keimanan..., h. 177.

# 14

### PENDUKUNG PEMBELAJARAN AKIDAH

Sistem pendukung dalam pembelajaran Akidah<sup>266</sup>, meliputi:

#### A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menunjang kelancaran pembelajaran, bisa berbentuk tindakan, perbuatan, situasi atau benda, yang dengandengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>267</sup>. Para ahli mengklasifikasikan alat/media pembelajaran kepada dua bagian: *Pertama*: Media pembelajaran yang bersifat benda (*hardware*); seperti media tulis, benda-benda alam, gambar yang dirancang seperti grafik, gambar yang diproyeksikan, seperti video, transparan, *in-focus*, *audio recording* (alat untuk didengar), seperti kaset, tape radio. *Kedua*: Media pembelajaran yang bukan

<sup>&</sup>lt;sup>266</sup> Sistem secara teori mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) keseluruhan adalah hal yangutama dan bagian-bagian adalah hal yang kedua. b) integrasi adalah kondisi saling hubungan antara bagian-bagian dalam satu sistem. c) bagian-bagian membentuk sebuah keseluruhan yang takdapat dipisahkan. d) bagian-bagian memainkan peranan mereka dalam kesatuannya untuk mencapai tujuan dari keseluruhan. e) sifat bagian dan fungsinya keseluruhan dan tingkah lakunya diatur oleh keseluruhan terhadap hubungan-hubungan bagiannya. f) keseluruhan adalah sebuah sistem atau sebuah kompleks atau sebuah konfigurasi dari energi dan berperilaku seperti unsur tunggal yang tidak kompleks. g) segala sesuatu haruslah dimulai dari keseluruhan sebagai suatu dasar, dan bagian-bagian serta hubungan-hubungan; baru kemudian terjadi secara berangsurangsur. Lihat: Redja Mudyhardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 41.

<sup>&</sup>lt;sup>267</sup> Jalaluddin, Teori Pendidikan, h. 109.

# 15

# LINGKUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH

Sistem sosial ialah situasi atau suasana, lingkungan dan norma yang berlaku dalam Pembelajaran Akidah. Umumnya sistem sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1. Terdiri atas unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- 2. Berorientasi kepada tujuan yang ditetapkan.
- 3. Di dalamnya terdapat peraturan- peraturan dan tata tertib berbagai kegiatan tersebut.<sup>301</sup>

Al-Qur'an menyebutkan secara tersirat, ada tiga jenis lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap sikap seseorang. Tiga jenis lingkungan itu adalah:

- 1. Lingkungan alamiah. Alam merupakan salah satu penentu keberhasilanproses pembelajaran Akidah.<sup>302</sup>
- 2. Lingkungan kultural berupa lingkungan keluarga kultural,303

<sup>&</sup>lt;sup>301</sup> JW. Getzel and E.G. Guba, *Social Behaviour and Administrative Process*, (School Review,65: 1975), h. 432.

<sup>&</sup>lt;sup>302</sup> Q.S. al-Baqarah [2]/87:259 dan 260, Q.S. al-An'âm [6]/55: 74-79, Q.S. al-Mâidah [5]/112:31, Q.S. Fushshilat [41]/61:53, dan Q.S. al-Ankabut [29]/85: 20. Lihat: Wahbah Zuhaili, *Tafsîr Al- Munîr*, *jilid 2, juz 3*, h. 20. Lihat juga: Toto Suharto, *Fllsafat Pendidikan Islam*, h. 101-103.

<sup>303</sup> Q.S. al-Baqarah [2]/87:133, Q.S. at-Tahrim [66]/107: 6. Lihat: Hamka, *Tafsir Al- Azhar, juz 1*,h. 313. Abdurrahman an-Nahlawi, *Ushûl at-Tarbiyah al-Islâmiyyah wa asâlîhâ*, h. 122.

# вав 16

# PENILAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH

Penilaian dalam Konsep Pembelajaran juga disebut sebagai dampak instruksional dan dampak pendukung atau penggiring. Dampak instruksional yaituhasil belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan peserta didik pada tujuan yang diharapkan. Sedangkan dampak pengiring, ialah hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses pembelajaran, 310 sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa pengerahan langsung dari pendidik.

Semua hal tersebut memerlukan penilaian, sedangkan nilai, dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa arti: Harga/taksiran, harga uang, angka kepandaian, banyak sedikitnya isi; kadar mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.<sup>311</sup>

Nilai dalam bahasa Perancis *valoir*, artinya harga.<sup>312</sup> Sedangkan nilai dalam bahasa Latin, *valere* artinya berguna, mampu, akar, berdaya, berlaku kuat. Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* berarti harga, penghargaan, atau tafsiran. Artinya, harga atau penghargaan yang melekat pada sebuah objek.<sup>313</sup> Objek yang dimaksud adalah berbentuk benda, barang, keadaan,

<sup>310</sup> Udin S Winata Putera, Model-Model Pembelajaran Inovatif, h. 10

<sup>&</sup>lt;sup>311</sup> Tim Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 783

<sup>&</sup>lt;sup>312</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 7.

<sup>&</sup>lt;sup>313</sup> John M. Echols, dkk., *Kamus Inggris Indonesia* ,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 626.

# 17

# AYAT-AYAT PENILAIAN

#### A. Ayat-Ayat Penilaian Berdasarkan Term Qadrun

Kata *qadrun* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak lima kali,<sup>320</sup> diantaranya Firman Allah swt dalam QS. Ath-Thalâq ayat 3:

Artinya: Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkasangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap- tiap sesuatu.

Maksud ayat di atas, Allah swt memberi rezeki dari arah yang tiada disangka- sangka. dan siapa saja yang bertawakkal kepada Allah swt, maka Allah swtakan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah swt melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah swt telah membuat ketentuan (nilai) bagi tiap-tiap sesuatu.<sup>321</sup> Kata *qadran* 

<sup>320</sup> Q.S. ath- Thalâq [65]/99:3, Q.S. al-Qadr [97]/25:1, 2, dan 3, Q.S. al-An'âm [6]/55:91. Lihat: Muhammmad Fu"ad "Abd al-Baqi, *Al-Mu"jam al-Mufahras li-alfâdzi al-Qur"ân al-Karîm*, h. 746

<sup>&</sup>lt;sup>321</sup> Q.S. ath-Thalâq [65]/99:3. Lihat: T. M. Hasbi Ashshiddiqi, *Al-Qur'an wa tarjamtu ma"anihi ila al-lughati al-Indunisiyah,* (Saudi Arabia: Mushaf Asy-Syarif Medinah Munawarah, 1418 H), h. 946.

# 18

### URGENSI PEMBELAJARAN AKIDAH

Akidah dalam konteks ini merupakan sistem ajaran yang merefleksikan adanya kesatuan (*Al-wihdah, unity*), yaitu kesatuan penciptaan (unity of creation), kesatuan kemanusiaan (*unity of mankind*), kesatuan tuntutan hidup (*unity of guidance*), kesatuan tujuan hidup (*unity of purpose of life*). Semua kesatuan ini merupakan derivasi dari kesatuan ketuhanan (*unity of Godhead*). Sehingga pilar ontologis, epistemologis dan aksiologis dalam sains global akan memiliki keterkaitan secara langsung dengan nilai-nilai Akidah.

Pembelajaran Akidah adalah pembelajaran tentang Akidah yang meliputi iman, kepercayaan atau keyakinan dasar Islam yang harus diyakini oleh setiap muslim, dan menjadi dasar bagi semua aktivitas. Atas dasar pemikiran tersebut, maka yang dimaksud dengan Konsep Pembelajaran Akidah adalah teladan, contoh, desain, pola atau rancangan proses pembelajaran yang merupakan deskripsi singkat dari sebuah penjelasan dengan tujuan menggambarkan bentuk proses pembelajaran Akidah yang sesungguhnya.

Adapun Konsep Pembelajaran Akidah, jika ditinjau dari aspek pendidikan secara umum merupakan: pola, desain, rancangan, atau contoh, <sup>345</sup>dari suatu kegiatan pembelajaran

<sup>&</sup>lt;sup>345</sup> Model Pembelajaran juga diartikan pola dasar atau contoh yang disusun menjadi kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Lihat: Udin S Winata Putera, *Model-Model* 

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Risalah at-Tawhid*, (Cairo: Dâr al-Manâr, 1366 H)
- Abduh, Muhammad, *Tafsir al- Manâr*, (Mishr: Dar al-Manar,1373 H)
- Abdullah, Abdurrahman Salih, Educational Theory: A Qur'anic Outlook, (Mekkah al-Mukarramah: Umm al-Qura University, tth)
- Abdullah, Burhanuddin, Pendidikan Keimana Kontemporer (Sebuah Pendekatan Qur'ani), (Banjarmasin: Antasari Press, 2008)
- Abrasyi, M. Athiyah al-, *Ruh at-Tarbiyyât wa at-Ta''lîm,* (Al-Qahirat: Isa al-Baby al- Halaby, 1969)
- Achmadi, "Pendidikan Agama yang Mencerdaskan", *Jurnal Wahana Akademika, Vol 8*, No.1 Pebruari 2006, (Semarang: Kopertais X Jateng, 2006)
- Ad-Din, *Tafsir Mufradat Alfâdz al-Qur''ân*, (Libanon: Dâr al\_kitab al-Lubnani, 1984)
- Ahmad, Nurwadjah, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman, (Bandung: Penerbit Marja, 2010)
- Ahmad, Nurwadjah, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman, (Bandung:Penerbit MARJA, 2010)
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Âlim, Musthafa al-, *Al-Aqîdah al-Wâsathiyah li Syaikh al-Islâm Ibnu Taimiyah*, (Beirut-Lebanon: Dâr al-Arabiyah, tth)
- AN, Irfan, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, dalam buku: "*Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter Berbasis Agama*," (Surabaya: Yunus Presendo, 2010)
- Anderson, L. W. &Krathwohl, D.R., (Eds.), A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom"s Taxonomy of

- Educational Objectives: Complete, Edition, (New York: Longman, 2001)
- Aohani, Ahad, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Arifin, Zaenul, Menuju Dialog Islam-Kristen: Perjumpaan Gereja Ortodoks Syeria dengan Islam, dalam jurnal Walosongo, volume 20, Nomor 1, Mei 2012. (Semarang: IAIN Walisongo, 2012)
- Ashfahâniy, Ar-Râghib al-, *Mufradât Alfâzh al-Qur''ân*, (Damsyiq: Dâr al-Qalam, 1992)
- Ashshiddiqi, T. M. Hasbi, *Al-Qur'an wa tarjamtu ma"anihi ila al-lughati al-Indunisiyah*, (Saudi Arabia: Mushaf Asy-Syarif Medinah Munawarah, 1418 H)
- Asqalani, Ibnu Hajar Al-, *Fathul Bari I*, (Riyâdh: Maktabah Dârussalâm, 1418H/1997M)
- Assegaf, Abd. Rachman, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011)
- Asy'arie, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992)
- Athaillah, A., Rasyid Ridha, Konsep Teologi Rasional dalam Tafsîr al-Manâr, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006)
- Atsari, Ali Hasan al-Halabi al-, "Ilmu Ishul Bid"ah Dirasah Taklimiyah Muhimmah fi Ilmi Ishul al-Fiqh", (Dar Rayah, 1992), terj. Asmini Solihin Zamakhsyari, Membedah Akar Bid"ah, (Jakarta: Pustaka al- Kautsar, 2001)
- Attas, Syed Muhammad al-Naquib al-, Konsep Pendidikan dalam Islam: Suatu Rangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam. Terj. Haidar Bagir, (Bandung:Mizan 1992)
- Audah, Ali, Konkordinasi Qur'an, Panduan Kata Mencari Ayat Qur'an, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2003)
- Bahri, Samsul, Konsep-Konsep Dasar Metodologi Tafsir, dalam buku Metodologi Ilmu Tafsir, (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Banet, M.E., College and Life: Problem of Self Dispvery Self Direction, (M.

- C. Graw, Hill Book Company, 1952)
- Banna, Hasan Al-, *Majmu"atu ar- Rasâil*, (Beirut: Muassasah ar-Rasâil, tth)
- Baqi, Muhammmad Fu'ad 'Abd al-, *Al- Mu"jam al-Mufahras li-alfâdzi* al-Qur"ân al- Karîm, (Beirut-Lebanon: Dâr al-Mari"fah, 2010M/1431H)
- Barni, Mahyuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Kuala Lumpur: Muslim Youth Men of Malaysia, ABM: 1980)
- Barni, Mahyuddin, Sumber Sifat Buruk dan Pengendaliannya, Kajian Tematik Ayat-Ayat Al- Qur'an, (Banjarmasin: Antasari Press, 2007)
- Baz, Syaikh AbdulAziz bin Abdillah bin, *Syarah Akidah ash-Shahihah*, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2011)
- Budiono, Kamus Ilmiah Populer Internasional, (Surabaya: Alumni, 2005)
- Bukhâri, Muhammad bin Isma'il al-, *Shahîh Bukhâri, jilid 4,* (Lebanon: Dâr al-Kutub al-Ilmiyah, tth)
- Buseri, Kamrani, *Ontologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003)
- Chirzin, Kearifan Al-Qur'an, Eksistensi, Idealitas, Realitas, Normativitas, dan Historitas, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007)
- Djaelani, Abdul Qodir, Asas dan Tujuan Hidup Manusia, Menurut Ajaran Islam, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996)
- Echols, John M., dkk., *Kamus Inggris Indonesia* ,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Fauzan, Shalih bin Fauzan al-, *Penjelasan Ringkas Matan al-Akidah ath-Thahawiyah*, *Akidah Ahlus Sunnah wal Jama"ah*, (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2012)
- Fauzan, Syaikh Shalih bin Fauzan al-, *At-Ta''liqat al-Mukhtashar ala Matni al-Akidah ath-Thahawiyah*, (Riyadh: Dar Al-Ashimah, 1422H/2001M)

- Fauzan, Syaikh Shalih bin Fauzan al-, Penjelasan Ringkas Materi al-Akidah ath-Thahawiyah, Akidah Ahlus Sunnah wal Jama"ah, (Jakarta: Pustaka Sahifa,2012)
- Fauzan, Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-, At-Tauhid li ash-Shaff ats-Tsâni al-, Âli, (Jakarta: Darul Haq, tth)
- Getzel, JW. and E.G. Guba, Social Behaviour and Administrative *Process*, (School Review,1975)
- Getzel, JW. and E.G. Guba, Sosal Behaviour and Administrative Process, (ttp: School Review,1975)
- Ghazali, Imam Al-, *Ihya Ulumuddin*, juz 1, (Surabaya: Al-Hidayah, tth)
- Ghazali, Imam Al, *Ma"ârij al-Qads*, (Beirut: Dâr al-Âfâq al-Jadîdah, 1978 M)
- Ghazali, Imam Al, Mizân al-Amal, (Dâr al-Ma"ârif, 1965)
- Ghazali, Muhammad al-, Berdialog dengan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1996)
- Gunawan, Heri, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Islam, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Hakim, Al-Mustadrak "alâ Shahîhaini lil Hakim, Bab Man Kâna Âkhiru Kalâmihi Lâ ilâha illalah, juz 3, no. hadis 1247, (Beirut: Dâr al-Fikri, tth)
- Hamd, Syaikh Muhammad bin Ibrahim Al-, *Tasharrufan* (saduran) dari *Mukhtasar Akidah Ahlis Sunnah wal Jama'ah*, Buletin *AN NUR* Thn. IV/No. 139/Jum'at I/R.Awal 1419H
- Hamka, Buya, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982)
- Hasanah, Mila, Asma Al-Husna sebagai Paradigma Pengembangan Materi Pendidikan Islam, (Banjarmasin, Antasari Press, 2004)
- Hasanah, Mila, *IEQ dalam Perspektif Psikologi Qur'ani*, dalam *Jurnal Ittihad, Vol. 5, No. 8 Oktober 2007*, (Kalimantan: Kopertais Wilayah XI, 2007)

- Hasanah, Mila, *Pendidikan Karakter dalam Alquran*, Jurnal *AlAdzka*, Vol. I, Nomor 01,(Banjarmasin: PGMI, Januari 2012)
- Huda, Miftahul, Interaksi Pendidikan, 10 Cara Qur'an Mendidik Anak, (Malang: UIN Press, 2008)
- Ismail, Hadi, Teologi Muhammad Abduh: Kajian Kitab Risâlat at-Tawhîd, dalam Jurnal "Teosofi", Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, volume 2, nomor 2, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, Desember 2012)
- Jahja, M. Zurkani, *Teologi Islam Ideal Era Global (Pelbagai Solusi Problem Teologis)*, Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Madya Ilmu Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, 16 Agustus 1997, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 1997)
- Jahya, Jurkani, *Teologi al-Ghazali*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1985)
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h. 84. Lihat juga: Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Jauhary, Hanthawiy, *Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur''ân*, jilid 1, (Beirut: Dâr al-Fikr, tth)
- Jazairi, Syeikh Thahir bin Saleh al-, *Al-Jawâhir al-Kalamiyah fî, Îdhâh al-'Aqîdah al-Islâmiyah*, (Beirut: Al-Mazra"ah binâ"ayati al-Îman, tth)
- Jazâiry, Abû Bakar Jâbir al-, *Aisar at-Taf*âsir likalâmi al-Alyyi al-Kabîr, Jilid 1-2, (Madinah: Maktabah al-'Ulum al-Hukum, 1992 M/1412 H)
- Jazâiry, Abû Bakar Jâbir al-, *Aqîdah al-Mu"min*, (Beirut: Dâr al-Fikr: 1978M/1398H)
- Joyce, Bruce&Marsha Weil, Models of Teaching, Fifth Edition, (USA: Ally and Bacon A Simon&Scuter Company, 1996)
- Jurjani, Ali Muhammad al-, *Kitab at-Ta"rîfât, cet. III,* (Beirut:Dâr al-Kutub al-"Ilmiyyah, 1889)
- Katsir, Ibnu, *Tafsîr al-Qur'ân al-'Adzîm*, (Beirut: Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, 1433H/2012M)

- Kemdiknas, Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, (Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan&Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013)
- Kunandar, Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007)
- LAN RI, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: LAN RI, 2007)
- Lickona, Thomas, My Thoughts about National Character, (Ithaca and London: Cornell University Press, 2003)
- Madjid, Nurcholish, *Islam Doktrin&Peradaban*, (Jakarta:Paramadina, 2008)
- Majid, Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012)
- Manzhur, Ibnu, *Lisân al 'Arab*, (Beirut: Dâr al-Fikr, tth)
- Maraghi, Mustafa al-, *Tafsir al-Maraghi*, jilid 7, (Beirut: Dâr al-Kutub, [t.th])
- Mudyahardjo, Redja, Flisafat Ilmu Pendidikan; Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Muhaimin, Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003)
- Mujieb, M. Abdul, Syafi'ah, Ahmad Ismail M, Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali, Books Google.co.id.
- Mulyana, Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Munawir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab- Indonesia*, (Yogyakarta: Krapyak, 1984)
- Muslich, Masnur, Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- Muthahar, Ali, Kamus Mutahari, Arab Indonesia, (Jakarta: Hikmah, 2005)
- Muthalib, Abdul, "Sosialisasi Pemahaman Teologi Islam di Kalimantan Selatan dan Tengah", Jurnal Khazanah, No. 52 Juni-Juli (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2000)
- Muzammil, Qamar, Epistemologi Pendidikan Islam; dari Metode Rasional hingga Metode Kritik (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Nahlawi, Abdurrahman al-, *Ushûl at- Tarbiyah al-Islâmiyyah wa Asâlîbihâ*, (Damsyik: Dâr al-Fikr, tth)
- Nahlawi, Abdurrahman an-, *Ushûl al-Tarbiyah al-Islâmiyyah wa asâlîhâ*, (Damsyik: Dâr al-Fikr, tth)
- Nasir, Sahilun A., Pemikiran Kalam (Telogogi Islam), Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Nasr, Sayyed Hossein, *Knowledge and The Sacred*, (Lahore: Suhail Academy, 1988)
- Nasution, Harun, Islam Rasional, (Bandung: Mizan, 1415 H/1995 M)
- Nasution, Harun, *Pembaruan dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996)
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001)
- Nata, Abuddin, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Nata, Abudin, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat al-Tarbawiy), (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Nizar, Samsul, Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Nizham, Abu, Al- quran Tematis, (Bandung: Penerbit Mizan, 2011)

- Nurdin, Syafruddin, Konsep pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kopetensi, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Nuryaman, Abdurrahman, *Penjelasan Ringkas Matan Al-Akidah Ath-Thahawiyah*, (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2007)
- Oosten, Jarich, *Cultural Antropological Approaches* dalam Frank Whaling (Ed.), *Contemporary Approaches in The Study of Religion*, Volume II, (Berlin: Mounton Publisher, 1985)
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Penerbit Arloka, tth)
- Pranowo, Bambang, Survei tentang Radikalisme, berdasarkan Questioner 1000 orang Siswa, (Jakarta: LaKIP, 2010-2011)
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Badung: Rosdakarya, 2000)
- Putera, Udin S Winata, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Jakarta: UT, 2001
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)
- Ramayulis, Psikologi Agama, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004)
- Razi, Imam Fakhruddin ar-, *Tafsir al-Kabî*r, (Beirut: Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, 1434H/2013M)
- Ridha, Rasyid, *Tafsîr al-Manâr*, *Jilid 3, Juzke- 12*, (Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 1318 H/1900 M.)
- Ridho, Muhammad Rasyid, *Tafsîr al-Manâr*, cet. ke-2, jilid v, (Beirut: Dâr al-Ma"rifah, 1318 H/1900 M)
- Rifa'i, Moh., dkk., Pelajaran Ilmu Kalam, (Semarang:Wicaksana, 1988)
- Riswanto, Arif Munandar , *Buku Pintar Islam*, (Bandung:Mizan, 2010)
- Ritonga, A. Rahman, Akidah Perakit Hubungan Manusia dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini, (Surabaya: Amelia, 2009)

- Ritonga, Rahman, Akidah, Merakit Hubungan Manusia dengan Khaliknya melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini, (Surabaya: Amelia, 2009)
- Rusn, Abidin Ibnu, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka 2002)
- Sahil, Azharuddin, Indeks Al-Qur'an, Panduan Mencari Ayat Al-Qur'an Berdasarkan Kata Dasarnya, (Bandung: Al-Mizan, 1995)
- Sahil, Azharuddin, Indeks Al-Qur'an: Panduan Mencari Ayat Al-Qur'an Berdasarkan Kata Dasarnya, (Bandung: Mizan, 1995)
- Sahriansyah, dkk., Pendidikan Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Muhammad Zaini Ghani, dalam Jurnal Tashwir, Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya, vol.I, No. 1, (Banjarmasin: LP2M, Januari-Juni 2013)
- Salim, Abd. Muin, Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur'an, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002)
- Salim, Syaikh, Syarah Riyâdhus Shâlihin, jilid 4, Books Google.co.id.
- Shadra, Mulla, *Mafâtih al-Ghayb*, h. 59. Lihat juga: Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan BIntang, 1983)
- Shagabuni, Ali, Ash-, *Shafwah at-Tafsir*, vol I, (Beirut, Dar Al-Fikr, 1996)
- Shaliba, Jamil, *Mu"jam al-Falsafi*, jilid I, (Beirut: Dâr al-Kutub al-Lubnâny, tth)
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash-, Sejarah Pengantar Ilmu Tauhid (Kalam), (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, volume 6, (Jakarta: Lentera Hati, 2010)
- Shihab, M. Quraish, *Menyingkap Tabir Ilahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 1998)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, *Jilid 1*, (Jakarta:Lentera hati, 2010)

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Qur'an al-Karim, Tafsir atas Surat Surat Pendek Berdasarkan urutan turunnya Wahyu,* (Bandung Pustaka Hidayah, 1997)
- Shihab, M. Quraish, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat, (Bandung:Penerbit Mizan, 2007)
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Suhartono, Suparlan, Filsafat Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Kurikulum&Pembelajaran Kompetensi, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012)
- Suresman, Edi, Model Pembelajaran Berbasis Islam, Model Pembelajaran Logika dengan Hiwar Jadali, dalam buku "Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam," (Bandung: UPI, 2012)
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Suyûthî, Jalaluddin Abdurrahman as-, *Al-Itqân fî 'ulûm al-Qur'ân*, (Beirut: Dâr al-Kutub al- 'Ilmiyah, 2012M/1433H)
- Syahrastani, Al-, *Al-Milal wan Nihal*, Juz 1, (Kairo: Muassasah al-Halabi, tth)
- Syaltut, Syeikh Mahmud, *Akidah dan Syari''ah Islam I,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990)
- Tafsir, Ahmad, Filsafat Pendidikan Islami, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Taufiq, Ahmad, dkk., *Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010)
- Thaba, Sayyid Muhammad Husin Thaba, *Al-Mizân fi Tafsir Alqurân*, juz 16 (Qum: Islamiah, 1972)
- Thawîlah, Abdul Wahab abdul al-Salam, *At-Tarbiyah al-Islâmiyah wa fann at- Tadrîs,m* (Mesir: Dâr as-Salâm, 2008 M/1429 H)

- Thoha, Chabib, dll., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004)
- Tilaar, H.A.R., Membenahi Pendidikan Nasional, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- TIM LAN, Psiklogi Pendidikan, (Jakarta: LAN RI, 2007)
- TIM Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Tirmidzi, Al-Imâm al-Hâfidz Isa Muhammad bin Isa at-, *Jâmi'' at-Tirmidzi*, (Beirut: Dâr as-Salâm,tth)
- Trimingham, J. Spencer, *Mazhab Sufi*, (Bandung:Pustaka, 1999 M/1420 H)
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyah al-Aulâd fi al-Islâm*, (Kairo: Dâr al-Salâm li ath- Thiba"ah wa at-Tauzi, 1981),
- Utsaimin, Asy-Syaikh al-Faqih Muhammad bin Shalih al-, dkk., Akidah Muslim dalam Tinjauan Al-Qur'an dan As-Sunnah, (Jakarta: Maktabah Dâr El-Salam, 2009)
- Yusuf, Muhammad as-Sayyid, dkk., Ensiklopedi Metodologi Alquran, Akidah,1, (Jakarta: PT. Kalam Publika, 2007)
- Zubaedi, Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Seleta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Zuhaili, Wahbah, *Tafsir al-Munî*r, (Damsyik: Dâr al-Fikri, 2009M/1430H)

#### TENTANG PENULIS



Dr. Hj. Elih Malihatun, M.Ag, dilahirkan di Sukabumi 5 Januari 1970, Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Jambelaer 1985, pendidikan menengah ditempuhnya di MTs Daarussalaam 1988, dan pendidikan atas diraihnya di tempat yang sama yaitu MA Daarussalaam 1991. Tidak sampai di tingkat atas

pendidikan kesarjanaan diraihnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Daarussalaam dan lulus pada tahun 1995. Pendidikan tingkat magister di raihnya di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2006, gelar doktor diraihnya di 2 perguruan tinggi UIPM Malaysia pada tahun 2019 dan UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2022.

Aktif diberbagia organisasi profesi dan sosial, diantaranya; Sekretaris Muslimat Nu Kab. Sukabumi 2017-sekarang, Anggota ADRI 2019-sekrang, Anggota PPPAI 2021 sampai sekrang, dan sampai saat ini masih aktif sebagai pembimbing Umroh.

Sedangkan jabatan yang diembannya saat ini adalah sebagai Ketua STAI Daarussalaam Sukabumi sekaligus sebagai pengasuh pesantren Putri Daarussalaam.

Saat ini berkedudukan di Jl. Pasir Ikan Cibaraja Selajambe Cisaat Sukabumi, CP: malihatunelih@gmail.com

